

# Book Chapter Manajemen Analisis Laba

*by* Cek Turnitin

---

**Submission date:** 25-Feb-2025 08:33AM (UTC-0600)

**Submission ID:** 2594287732

**File name:** Book\_Chapter\_Manajemen\_Analisis\_Laba.doc (885.5K)

**Word count:** 2293

**Character count:** 13885

# ANALISIS LABA

MUTIMMAH RUSTIANAWATI, SE., M.Akun  
UNIVERSITAS PANCA MARGA PROBOLINGGO

## KONSEP LABA

Laba dalam istilah keuangan adalah ringkasan dari hasil neto dari operasi bisnis perusahaan dalam satu periode. Secara konseptual laporan laba rugi memberikan informasi mengenai perubahan kekayaan stakeholder atau pemegang saham selama satu periode tertentu. Didalam laporan rugi juga menjelaskan sejauh mana perusahaan dapat menutupi biaya operasionalnya dan memperoleh keuntungan yang nantinya sebagai imbal hasil bagi para stakeholder (Subramanyam 2019). Selain itu laba merupakan salah satu indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola keberhasilan usaha di lihat dari tingkat perolehan laba. Laba merupakan selisih antara pendapatan dengan beban yang di peroleh dalam satu periode. Pendefinisian ini merupakan definisi secara struktural karena laba tidak dapat di pisahkan dari perolehan pendapatan dan biaya ( Suwadjono, 2014).

## KOMPONEN LABA RUGI

Format laporan laba rugi dapat bervariasi antar perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena komponen pengeluaran dan pendapatan yang berbeda menyesuaikan dengan persyaratan peraturan, kebutuhan bisnis yang beragam, dan aktivitas operasional terkait. Berikut komponen laba rugi bagi industri dagang

### 1. Pendapatan/penjualan

Pendapatan adalah pemasukan yang diperoleh perusahaan dari penjualan atau pemberian jasa. Nilai yang tercantum berupa pendapatan kotor karena komponen ini masih mengandung biaya yang terkait dengan penjualan atau pemberian jasa.

### 2. Harga Pokok Penjualan (HPP)

Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah komponen yang menggabungkan semua

biaya yang terkait dengan penjualan produk. Komponen ini juga dapat disebut biaya penjualan jika perusahaan tersebut bergerak dalam bidang jasa.

3. **Pendapatan kotor**

Pendapatan atau laba kotor dihitung dengan mengurangi komponen Harga Pokok Penjualan (HPP) dari pendapatan/penjualan.

4. **Biaya pemasaran, periklanan, dan promosi**

Sebagian besar bisnis memiliki beberapa pengeluaran terkait dengan penjualan barang dan/atau jasa. Biaya pemasaran, periklanan, dan promosi sering dikelompokkan bersama karena merupakan biaya yang serupa, semuanya terkait dengan penjualan.

5. **Biaya umum dan administrasi**

Komponen ini mencakup semua biaya tidak langsung yang terkait dengan operasional bisnis, misalnya, gaji dan upah, biaya sewa dan kantor, asuransi, biaya perjalanan, dan terkadang biaya penyusutan. Namun, perusahaan dapat memilih untuk memisahkan biaya penyusutan menjadi komponen tersendiri.

6. **Depresiasi/biaya penyusutan**

Depresiasi adalah biaya non-tunai yang dibuat oleh akuntan untuk memperkirakan penyusutan yang terjadi pada aset modal seperti properti, pabrik, dan peralatan.

7. **Bunga**

Dalam laporan laba rugi perusahaan, komponen bunga dapat terbagi sebagai biaya bunga dan pendapatan bunga. Keduanya diletakkan secara terpisah dalam komponen yang berbeda.

8. **Biaya lainnya**

Perusahaan sering memiliki pengeluaran lain sesuai dengan bidang industri yang digeluti. Komponen ini mencakup biaya penggunaan teknologi, penelitian dan pengembangan, biaya penurunan nilai, keuntungan/kerugian dari penjualan investasi, dampak nilai tukar mata uang asing, dan pengeluaran lainnya yang khusus untuk industri atau perusahaan.

### 9. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan mengacu pada pajak relevan yang dibebankan atas penghasilan sebelum pajak. Total beban pajak dapat terdiri dari pajak saat ini dan pajak masa depan.

### 10. Pendapatan bersih

Pendapatan atau laba bersih perusahaan dihitung dengan mengurangi pajak penghasilan dari penghasilan sebelum pajak. Komponen ini yang nantinya akan dipindahkan ke bagian laba ditahan dalam neraca, setelah dikurangi dividen.

## ANALISIS LABA

Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk mengoptimalkan dan memanfaatkan laba. Salah satu alat analisis yang di gunakan dalam mengukur laba adalah ratio profitabilitas yang dapat di gunakan untuk menggambarkan tingkat perolehan bagi industri melalui aktivitas yang di lakukan seperti penjualan, modal, tenaga kerja dan lain-lain.

Penggunaan seluruh atau sebagian ratio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

1. profit margin ( profit margin on sales )
2. return on investment ( ROI )
3. return on equity ( ROE )
4. laba per lembar saham

#### 1. Profit Margin on Sales

*Profit Margin on Sales* atau *Ratio Profit Margin* atau laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama profit margin.

Terdapat dua rumus untuk mencari profit margin, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk margin laba kotor dengan rumus :

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

( profit margin on sales )

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

Contoh :

Komponen Laporan Keuangan	2005	2006
Penjualan ( sales )	5.950	5.550
Harga pokok penjualan	4.050	3.850

Untuk tahun 2005 :

$$\text{Profit margin} = \frac{5.950 - 4.050}{5.950} = 0,319 \text{ dibulatkan (32\%)}$$

Untuk 2006 :

$$\text{Profit margin} = \frac{5.550 - 3.850}{5.550} = 0,306 \text{ dibulatkan (31\%)}$$

Jadi rata-rata industri untuk profit margin adalah 30% margin laba perusahaan tahun 2005 dan tahun 2006 baik karena berada di atas rata-rata industri.

2. Untuk margin laba bersih dengan rumus :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax ( EAIT )}}{\text{Sales}}$$

( profit margin on sales )

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualannya.

Contoh :

<b>Komponen Laporan Keuangan</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
Penjualan ( sales )	5.950	5.550
Earning After Interest and Tax ( EAIT )	1.296	904

Untuk tahun 2005 :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Rp1.296}}{\text{Rp5.950}} = 0,2178 \text{ dibulatkan } (21,8\%)$$

Untuk 2006 :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Rp904}}{\text{Rp5.550}} = 0,1628 \text{ dibulatkan } (16,3\%)$$

Jika rata-rata industri untuk net profit margin adalah 20%, margin laba perusahaan tahun 2005 sebesar 21,8% baik karena berada diatas rata-rata industri. Namun, untuk tahun 206 dengan margin laba hanya sebesar 16,3% dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata industri. Ini juga dapat berarti bahwa harga barang-barang perusahaan ini relatif rendah atau biaya-biayanya relatif tinggi atau keduanya. Hasil kedua tahun ini juga menunjukkan adanya penurunan rasio yang cukup besar dari tahun 2005 ke tahun 2006, yaitu 5,5% dan hal yang ini perlu dicari tahu penyebabnya karena sangat membahayakan perusahaan.

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa margin laba kotor tidak mengalami perubahan berarti, sedangkan laba bersih justru turun sangat drastis. Hal ini berarti kemungkinan meningkatnya biaya tidak langsung yang relatif tinggi terhadap penjualan, atau mungkin juga karena beban pajak yang juga tinggi untuk periode tersebut.

## 2. Hasil Pengembalian Investasi ( Return on Investment/ROI )

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama Return on Investment (ROI) atau return on total assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil

(return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Di samping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Rumus untuk mencari Return on Investment dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Sales}}$$

Contoh :

Komponen Laporan Keuangan	2005	2006
Laba sesudah bunga dan pajak (EAIT)	1.296	904
Total Aktiva	4.200	4.000

Untuk tahun 2005 :

$$\text{Return on Investment} = \frac{1.296}{4.200} = 0,308 \text{ dibulatkan (31\%)}$$

Untuk 2006 :

$$\text{Return on Investment} = \frac{904}{4.000} = 0,226 \text{ dibulatkan (23\%)}$$

Perhitungan ROI tahun 2005 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperolehnya sebesar 31%. Kemudian, pada tahun 2006 turun menjadi hanya sebesar 23%. Artinya hasil pengembalian investasi berkurang sebesar 8% dan ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh ROI.

Jika rata-rata industri untuk return on investment adalah 30%, berarti margin laba perusahaan untuk tahun 2005 cukup baik, kecuali untuk tahun 2006 sebesar

23%, masih dibawah rata-rata industri. Rendahnya rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva.

### 3. Hasil Pengembalian Investasi ( ROI ) Dengan Pendekatan Du Pont

Untuk mencari hasil pengembalian investasi, selain dengan cara yang sudah dikemukakan di atas, dapat pula kita menggunakan pendekatan Du Pont. Hasil yang diperoleh antara cara seperti rumus di atas dengan pendekatan Du Point adalah sama.

Berikut adalah cara mencari hasil pengembalian investasi dengan pendekatan Du Pont.

$$\text{ROI} = \text{Margin laba bersih} \times \text{Perputaran total aktiva}$$

Berikut adalah contoh data pengukuran yang digunakan diambil dari perhitungan rasio sebelumnya untuk tahun 2005 dan tahun 2006.

Komponen hasil perhitungan rasio	2005	2006
Hasil pengembalian inventasi (ROI)	30,8%	22,6%
Margin laba bersih	21,78%	16,28%
Perputaran total aktiva	1,416 kali	1,387 kali

Dengan demikian, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Untuk tahun 2005 :

$$\text{ROI} = \text{Margin laba bersih} \times \text{Perputaran total aktiva}$$

$$30,8\% = 21,78\% \times 1,416$$

Catatan : Hasil tersebut dibulatkan

2. Untuk tahun 2006 :

$$\text{ROI} = \text{Margin laba bersih} \times \text{Perputaran total aktiva}$$

$$22,6\% = 16,28\% \times 1,387$$

Catatan : Hasil tersebut dibulatkan

### 4. Hasil Pengembalian Ekuitas ( Return on Equity/ROE )

Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.



Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari Return on Equity (ROE) dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Contoh :

<b>Komponen Laporan Keuangan</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
Laba sesudah bunga dan pajak (EAIT)	1.296	904
Total Aktiva	2.250	2.100

Untuk tahun 2005 :

$$\text{Return on Investment} = \frac{1.296}{2.250} = 57,6 \text{ dibulatkan (58\%)}$$

Untuk 2006 :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{904}{2.100} = 43$$

Perhitungan ROI tahun 2005, menunjukan bahwa tingkat pengembalian pengembalian investasi yang diperolehnya sebesar 58%. Kemudian, tahun 2006 turun menjadi hanya sebesar 43%. Artinya hasil pengembalian investasi berkurang sebesar 15% dan ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh ROE seiring dengan menurunnya ROI.

Namun, jika rata-rata industri untuk ROE adalah 40%, berarti kondisi perusahaan cukup baik karena keduanya masih di atas rata-rata industri.

##### **5. Hasil Pengembalian Ekuitas ( ROE ) Dengan Pendekatan Du Pont**

Sama dengan ROI, untuk mencari hasil pengembalian ekuitas, selain dengan cara yang sudah dikemukakan di atas, juga dapat pula digunakan pendekatan Du

Pont. Hasil yang diperoleh antara cara seperti rumus di atas dengan pendekatan Du Pont adalah sama.

Berikut ini adalah cara untuk mencari hasil pengembalian ekuitas dengan pendekatan Du Pont, yaitu sebagai berikut.

$$\text{ROE} = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{perputaran total aktiva} \times \text{pengganda ekuitas}$$

Berikut adalah contoh data pengukuran yang digunakan diambil dari perhitungan rasio sbelumnya untuk tahun 2005 dan tahun 2006.

Komponen Perhitungan Rasio	2005	2006
ROE	57,6%	43%
Margin laba bersih	21,78%	16,28%
Perputaran total aktiva	1,416 kali	1,387 kali
Total aktiva / ekuitas	$4.200 / 2.250 = 1,866$ kali	$4.000 / 2.100 = 1,904$ kali

Dengan demikian, hasil yang diperoleh :

3. Untuk tahun 2005 :

$$\text{ROE} = \text{Margin laba bersih} \times \text{Perputaran total aktiva} \times \text{Pengganda ekuitas}$$

$$57,6\% = 21,78\% \times 1,416 \times 1,866$$

Catatan : Hasil tersebut dibulatkan

4. Untuk tahun 2006 :

$$\text{ROE} = \text{Margin laba bersih} \times \text{Perputaran total aktiva} \times \text{Penganda ekuitas}$$

$$43\% = 16,28\% \times 1,387 \times 1,904$$

Catatan : Hasil tersebut dibulatkan

#### 6. Laba Per Lembar Saham Biasa ( Earning per Share of Common Stock )

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan

pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.

Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, dividen, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas.

Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa adalah sebagai berikut.

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

Contoh :

Komponen Laporan Keuangan	2005	2006
Keuntungan	1.296.000	904.000
Jumlah saham biasa yang beredar	1.600	1.600

Untuk tahun 2005 :

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{1.296.000}{1.600} = \text{Rp}810,00$$

Untuk 2006 :

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{904.000}{1.600} = \text{Rp}565,00$$

Dari hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa kesejahteraan pemegang saham menurun, sehubungan dengan menurunnya laba per lembar saham yang dihasilkan perusahaan. Penurunan ini cukup lumayan besar, yaitu Rp255,0 per lembar saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2012). *Accounting Theory: Buku 2*. Yang dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Eckel, N. *The Income Smoothing Hypothesis Revisited*. *Abocus*. June 1981.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Pratiwi, Ria Yuni. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba*. E-Jurnal UNP. Vol. 1, No. 3.
- Subramanyam. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat
- Suwardjono.(2014). *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)* Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

## PROFIL PENULIS



Mutimmah Rustianawati, SE,. M.Akun

Lahir di Lumajang pada tanggal 12 Mei 1985. Menyelesaikan Pendidikan S-1 Akuntansi dari STIE Widyagama Lumajang, kemudian melanjutkan S-2 Akuntansi di Universitas Jember. Dosen tetap pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo sejak tahun 2019. Mengampu mata kuliah Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Ekonomi Syariah, Keuangan Syariah, Akuntansi Syariah, Akuntansi Koperasi dan UKM, Manajemen Koperasi dan UKM Manajemen Biaya, Akuntansi Manajemen, Auditing 1 dan Auditing 2. Untuk mewujudkan sebagai dosen profesional, penulis aktif sebagai peneliti di bidangnya, beberapa penelitian telah mempublsh tentang akuntansi dan auditing pada berbagai terbitan

Email Penulis: mutimmah@upm.ac.id

**DATA PENGIRIMAN DAN PENGAJUAN HKI**

1. Untuk Pengiriman buku cetak, mohon isi data berikut

Nama Penerima : MutimmahRustianawati, SE.,M.Akun  
 Alamat (lengkap): Dusun Krajan Kulon RT 01 RW 01  
 Desa Selokbesuki Kec.Sukodono Kab.Lumajang  
 HP. Aktif : 082335785909

Untuk pengajuan HKI, mohon mengisi data berikut sesuai yang tertera pada KTP:

<b>Nama Lengkap:</b> Mutimmah Rustianawati	<b>Nama Lengkap:</b> Rintho Rante Rerung
<b>Alamat:</b> Dusun Krajan Kulon RT/RW: 01/01, Kel/Desa: Selokbesuki, <b>Kec.:</b> Sukodono	<b>Alamat:</b> Melong Asih Regency B40, RT/RW: 001/002, <b>Kel/Desa:</b> Cijerah, <b>Kec.:</b> Bandung Kulon
<b>Kab/Kota:</b> Lumajang	<b>Kab./Kota:</b> Bandung
<b>Privinsi:</b> Jawa Timur	<b>Privinsi:</b> Jawa Barat
<b>Kode Pos:</b> 67352	<b>Kode Pos:</b> 41321
<b>Email:</b> <a href="mailto:mutimmah@upm.ac.id">mutimmah@upm.ac.id</a>	<b>Email:</b> rantererung@gmail.com
<b>Hp. Aktif:</b> 082335785909	<b>Hp. Aktif:</b> 0877253663663
	
	

**NOTE:**

1. Untuk pengajuan HKI mohon isi data sesuai yang tertera di KTP bukan alamat tinggal sekarang
2. Seluruh data wajib diisi, termasuk Kode Pos, Email, dan Hp. Aktif

# Book Chapter Manajemen Analisis Laba

## ORIGINALITY REPORT

**18%**  
SIMILARITY INDEX

**17%**  
INTERNET SOURCES

**13%**  
PUBLICATIONS

**18%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	8%
2	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	4%
3	Nurul Annisa. "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS", Open Science Framework, 2023 Publication	4%
4	<a href="http://apakahyang.com">apakahyang.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://eprints.binadarma.ac.id">eprints.binadarma.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://jab.fe.uns.ac.id">jab.fe.uns.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Elvira Try Oktaviani, Mu'minatus Sholichah. "Pengaruh Laba, Arus Kas, dan Corporate Governance Terhadap Prediksi Financial Distress", JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax), 2020 Publication	<1%
8	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
9	<a href="http://danielstephanus.wordpress.com">danielstephanus.wordpress.com</a> Internet Source	<1%

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On